

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perekonomian dunia yang membaik pasca terjadinya krisis global memberikan dampak yang baik bagi perusahaan di Indonesia sehingga mengakibatkan terciptanya persaingan yang ketat dalam dunia bisnis yang kompetitif ini mengharuskan pelaku bisnis meningkatkan kinerja agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup dan mencapai tujuan perusahaan. Perusahaan akan melakukan berbagai aktifitas bisnis dengan tujuan akhir yang ingin dicapai yaitu memperoleh laba. Kinerja perusahaan dapat diukur dari laba yang diperoleh, tetapi laba yang besar belum tentu merupakan ukuran bahwa perusahaan telah bekerja secara efisien. Efisien dapat diketahui dengan membandingkan laba dengan indikator lainnya kemudian akan diketahui tingkat profitabilitasnya.

Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yaitu dengan menggunakan rasio Profitabilitas. (Royanto 2012; 35) mengatakan bahwa Profitabilitas perusahaan menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba. Sedangkan menurut (Fahmi, 2014: 68) Rasio ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Profitabilitas merupakan masalah penting bagi suatu perusahaan karena Profitabilitas merupakan salah satu ukuran kinerja perusahaan. Investor juga akan melihat rasio ini dengan cermat kelancaran sebuah perusahaan dan kemampuannya untuk mendapatkan keuntungan, karena mereka mengharapkan deviden dan harga pasar dari sahamnya. Feibi Teresa Budiang, (tahun 2017)

Untuk mengukur Profitabilitas yang efektif dalam laporan keuangan yaitu dengan menggunakan analisis rasio. "Menurut" Sutrisno (2012: 22) rasio yang umum digunakan untuk mengetahui tingkat profitabilitas perusahaan dalam pengelolaan yang efektif dimasa depan yaitu menggunakan *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Investimen* (ROI). *Return On*

Assets (ROA) sering disebut sebagai *rentabilitas ekonomis* merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. *Return On Equity* (ROE) sering disebut *rate of return on net Worth* merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang dimiliki. Sehingga ROE ini ada yang menyebut sebagai *rentabilitas modal sendiri*. *Return On Investimen* (ROI) merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang akan digunakan untuk menutup investasi yang dikeluarkan. Penelitian ini, Profitabilitas akan diukur menggunakan ROA. Feibi Teresa Budiang, (tahun 2017) ROA menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan perusahaan (Kasmir, 2015: 202). Semakin tinggi ROA menunjukkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan aset yang berarti semakin baik (Hanafi, 2015: 42). Dapat diartikan pula dengan semakin tinggi ROA menunjukkan semakin baik perusahaan menggunakan seluruh asetnya dalam menghasilkan laba.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya Profitabilitas perusahaan, salah satu diantaranya yaitu modal kerja, *Leverage* dan perputaran total aset. “Menurut” (Munawir; 2010; 19) modal kerja merupakan keseluruhan dana yang dimiliki oleh perusahaan untuk membiayai kegiatan sehari-hari. Dana tersebut digunakan untuk keperluan investasi, pembelian bahan baku, membayar gaji dan biaya-biaya operasional lainnya. Pengelolaan modal kerja juga dapat digunakan menentukan posisi keuangan dalam hal penyediaan dan penggunaan. Menilai keefektifan penggunaan modal kerja dari aktifitas perusahaan digunakan rasio perputaran modal kerja (*Word Capital Turnover*). Rasio perputaran modal kerja merupakan hubungan antara modal kerja dengan penjualan. Felany, I. A., & Worokinasih, S. (2018)

Rasio *Leverage* menunjukkan seberapa besar kebutuhan dana perusahaan dibelanjai dengan hutang. Apabila perusahaan tidak mempunyai *Leverage* atau $\text{factornya} = 0$ maka perusahaan dalam beroperasi sepenuhnya menggunakan modal sendiri atau tanpa menggunakan hutang atau pinjaman. Semakin rendah *leverage factor*, perusahaan mempunyai resiko yang kecil bila kondisi ekonomi merosot. Sebaliknya jika semakin besar tingkat *Leverage* perusahaan, akan

semakin besar jumlah hutang yang digunakan, dan semakin beresiko bisnis yang dihadapi terutama apa bila kondisi perekonomian memburuk.

Rasio *Leverage* yang digunakan dalam penelitian ini, untuk mengetahui pengaruhnya terhadap profabilitas adalah *Debt Rasio* (DR), karena rasio ini dapat digunakan untuk mengukur presentase besarnya dana yang berasal dari hutang. Sutrisno (2012: 224)

Rasio aktivitas mengukur seberapa besar efektifitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber dananya. Rasio aktivitas dinyatakan sebagai perbandingan penjualan dengan berbagai elemen aktiva. Elemen aktiva sebagai penggunaan dana seharusnya bisa dikendalikan agar bisa dimanfaatkan secara optimal. Semakin efektif dalam memanfaatkan dana semakin cepat perputaran dana tersebut, karena rasio aktivitas umumnya diukur dari perputaran masing-masing elemen aktiva. Perputaran Total Aset merupakan bagian dari rasio aktivitas. Rasio ini memperlihatkan seberapa efektif investasi yang dilakukan pada pembuatan laporan keuangan, sehingga dapat diperkirakan apakah manajemen perusahaan mampu mengefektifkan modal yang ada sehingga nantinya dapat dibandingkan dengan banyaknya penjualan yang terjadi tiap suatu aset yang dimiliki dengan menggunakan rasio ini. "Menurut" Sutrisno (2012; 228) seperti halnya perputaran aktiva tetap, perputaran aktiva atau *asset turnover* merupakan ukuran efektifitas pemanfaatan aktiva dalam menghasilkan penjualan. Semakin besar perputaran aktiva semakin efektif perusahaan mengelola aktivanya.

Dalam penelitian ini, perusahaan di sektor Industri Barang Konsumsi yang sudah *go public* dan sudah terdaftar di Bursa efek Indonesia (BEI) digunakan sebagai objek penelitian, perusahaan tersebut merupakan sektor yang memproduksi kebutuhan sehari-hari masyarakat umum, contoh: Makanan, Minuman, Produsen Tembakau, Farmasi, Kosmetik, Peralatan Rumah Tangga dan lainnya. Kemudian perusahaan tersebut juga memiliki persaingan industri yang sangat ketat sehingga menarik untuk diteliti.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan menyajikannya dalam dalam penelitian ilmiah dengan judul **"Pengaruh *Leverage*, perputaran Modal Kerja Dan perputaran Total Aset**

Terhadap Profitabilitas Pada perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, dapat disimpulkan identifikasi masalah sebagai berikut.

1. Persaingan yang ketat dalam dunia bisnis saat ini, mengharuskan perusahaan melakukan berbagai aktifitas bisnis dengan tujuan akhir yang ingin dicapai yaitu memperoleh laba.
2. Laba yang besar belum tentu perusahaan telah bekerja secara efisien. Efisien dapat diketahui dengan membandingkan laba dengan indikator lainnya kemudian akan diketahui tingkat profitabilitasnya.
3. Profitabilitas merupakan salah satu ukuran kinerja perusahaan. Para Investor juga akan melihat rasio ini dengan cermat, karena mereka mengharapkan deviden dan harga pasar dari sahamnya.
4. Pengelolaan modal kerja dapat digunakan menentukan posisi keuangan dalam hal penyediaan dan penggunaan.
5. Resiko yang dihadapi perusahaan dalam menggunakan *leveraga*, terutama saat keadaan perekonomian memburuk.
6. Perputaran total aset memperlihatkan seberapa efektif investasi yang dilakukan pada pembuatan laporan keuangan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam Penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2018
2. Apakah Perputaran Modal Kerja berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2018
3. Apakah Perputaran Total Aset berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2018?

4. Apakah Rasio *Leverage*, Perputaran Modal Kerja, Dan Perputaran Total Aset secara simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh Rasio *Leverage* terhadap Profitabilitas pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2018?
2. Mengetahui pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2018?
3. Mengetahui pengaruh Perputaran Total Aset terhadap Profitabilitas pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2018?
4. Mengetahui pengaruh Rasio *Leverage*, Perputaran Modal Kerja, dan Perputaran Total Aset secara simultan terhadap Profitabilitas pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018?

1.5 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak lain yang berkaitan dengan permasalahan latar belakang dan rumusan masalah diatas. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut;

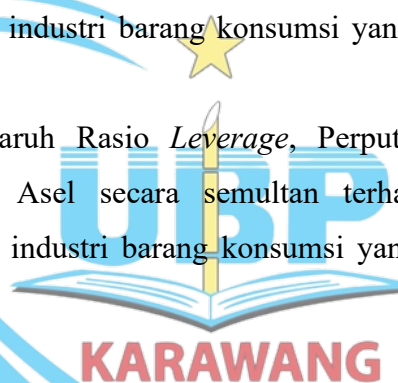
a) Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat menyumbangkan pemikiran atau dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan terutama dalam hal memaksimalkan kinerja perusahaan.

b) Bagi Perusahaan

Dengan hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan atau bahan pertimbangan kepada perusahaan dalam proses pengambilan keputusan agar tidak salah langkah, sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan dalam memperoleh laba yang diinginkan

c) Bagi Penulis Selanjutnya



Diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi penulis lain dan menyempurnakan penelitian yang akan dilakukannya berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian ini.

Adapun Sistematika penulisan ini yaitu terdiri dari 3 Bab yang masing-masing dirincikan beberapa Sub Bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan kajian teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini mencakup desain penelitian, populasi, sampel, besar sampel, dan teknik pengambilan sampel, variabel penelitian dan devinisi operasional variabel, instrumen penelitian, lokasi dan waktu penelitian, prosedur pengumpulan data, teknik analisi, di bagian akhir terlampir daftar pustaka.

BAB IV : HASIL DAN KESIMPULAN

Baba ini menguraikan pembahasan hasil penelitian yang diuji menggunakan sofware SPSS 25 dan intrepertasi hasil penelitian.

BAB V : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi kesimpulan yang diambil berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya serta saran untuk penelitian selanjutnya.